

## ABSTRACT

Nanda, Safara (2022). *The Effectiveness of Scaffolding Technique Toward The Writing Skill on Descriptive Text of 10<sup>th</sup> Grade at SMAN 1 Tulungagung*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Nany Soengkono Madayani, SS, M.Pd

Keywords: Effectiveness, Writing, Descriptive text, *Scaffolding* technique.

Writing is a system of communication between humans that uses symbols or language symbols that can be seen and agreed upon by the reader. While writing a descriptive text is important learning for students in 10<sup>th</sup> grade at senior high school. Writing a description text is part of a writing skill that should also get attention. One technique that will be applied in exercises writing descriptive text is the technique of scaffolding. Scaffolding may be a bridge accustomed connects what students already know with something new that students will master or learn. This study aims to know the effectiveness of the scaffolding technique toward the writing skill of descriptive. This study used quantitative research with a quasi-experimental design. This research was conducted at the SMAN 1 Tulungagung. The data sources of this study were two classes of tenth grade who had drawn to determine the control class and the experimental class. After the draw, class X-MIPA 5 was selected to be the control group, and class X-MIPA 4 was selected to be the experimental group. The instrument utilized in this research could be a test instrument. The form of the test instrument is a descriptive text writing test.

Based on the analysis, the pretest values between the experimental class and the control class showed significant differences with means of 66.65 and 68.26. The Posttest scores of the experimental class and the control class showed a difference with a Mean of 82.53 and 67.91. Based on the table, it can also be seen that the average control class decreased slightly by 0.35, while the experimental class experienced a large increase of 15.88. Researchers found that there are significant differences in the ability to write description texts between students whose learning uses the *scaffolding* technique and students whose learning is without using the *scaffolding* technique. Overall, the *scaffolding* technique helps students in writing description texts by paying attention to the suitability of the theme with the content, good spelling, and solid paragraphs to write a good descriptive text. The researcher concluded that *Scaffolding* in learning to write description texts can focus the problem and can solve the problem gradually so that the desired goal can be achieved. Because the effectiveness of the *scaffolding* technique can also be seen in the learning process, the technique makes students more motivated and has a high interest because they have teachers and friends who can be problem solvers.

## ABSTRAK

Nanda, Safara (2022). *Efektifitas Teknik Scaffolding Terhadap Keterampilan Menulis Pada Teks Deskripsi Kelas 10 SMAN 1 Tulungagung*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Nany Soengkono Madayani, SS, M.Pd

Kata Kunci: Efektifitas, Menulis, Teks Deskripsi, Teknik *Scaffolding*.

Menulis adalah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau simbol bahasa yang dapat dilihat dan disepakati oleh pembaca. Saat menulis teks deskripsi adalah pembelajaran penting bagi siswa kelas 10 di sekolah menengah atas. Menulis teks deskripsi adalah bagian dari keterampilan menulis yang juga harus mendapatkan perhatian. Salah satu teknik yang akan diterapkan dalam latihan penulisan teks deskriptif adalah teknik perancah. Perancah mungkin merupakan jembatan yang terbiasa menghubungkan apa yang sudah diketahui siswa dengan sesuatu yang baru yang akan dikuasai atau dipelajari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik perancah terhadap keterampilan menulis deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tulungagung. Sumber data penelitian ini adalah dua kelas kelas sepuluh yang telah diundi untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah pengundian, kelas X-MIPA 5 dipilih untuk menjadi kelompok kontrol dan kelas X-MIPA 4 dipilih untuk menjadi kelompok eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa instrumen uji. Bentuk instrumen tes adalah tes menulis teks deskriptif.

Berdasarkan analisis, nilai pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan sarana 66,65 dan 68,26. Nilai Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan dengan Mean sebesar 82,53 dan 67,91. Berdasarkan tabel tersebut juga terlihat bahwa rata-rata kelas kontrol sedikit menurun sebesar 0,35, sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan yang besar sebesar 15,88. peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks deskripsi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan teknik scaffolding dengan siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan teknik *scaffolding* . Secara keseluruhan, teknik *scaffolding* membantu siswa dalam menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kesesuaian tema dengan isi, ejaan yang baik, dan paragraf yang solid sehingga dapat menulis teks deskripsi yang baik. Peneliti menyimpulkan bahwa *Scaffolding* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi mampu memfokuskan masalah dan mampu menyelesaikan masalah secara bertahap sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Karena *keefektifan teknik perancah* juga dapat dilihat dari proses pembelajarannya, teknik tersebut membuat siswa lebih termotivasi dan memiliki minat yang tinggi karena memiliki guru dan teman yang dapat menjadi pemecah masalah.